

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk keteladanan guru dalam meningkatkan kualitas kepribadian santri di TK Al-Gontory Gedangsewu Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung

Diantara bentuk keteladanan yang dipakai di TK Al-Gontory adalah:

- a) Menerapkan 5S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun)
- b) Berdo'a ketika mau mengerjakan sesuatu
- c) Pembiasaan Sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah
- d) Bersikap sabar dan tidak gampang marah
- e) Sikap disiplin yang tinggi

2. Faktor yang mendukung pada keteladanan guru PAI dalam meningkatkan kualitas kepribadian Santri di TK Al-Gontory Gedangsewu Tulungagung

Faktor yang mendukung pada keteladanan guru PAI dalam mempersiapkan kualitas kepribadian santri TK Al-Gontory adalah sebagai berikut: Guru di TK Al-Gontory banyak dari alumni Gontor, literturnya atau bukunya memadai, kurikulum yang digunakan adalah Tematik, lingkungan disekitar LPI merupakan lingkungan yang agamis, TK Al-Gontory memiliki musholla, motivasi dan dukungan dari orang tua.

3. Faktor yang menghambat pada keteladanan guru PAI dalam meningkatkan kualitas kepribadian Santri di TK Al-Gontory Gedangsewu Tulungagung

Adapun faktor penghambat pada keteladanan guru PAI dalam meningkatkan kualitas kepribadian santri TK Al-Gontory adalah sebagai berikut: Latar belakang santri yang berbeda, kurangnya sarana dan prasarana, lingkungan anak (pergaulan) yang kurang mendukung, jarak rumah ke sekolah relatif jauh.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan di TK Al-Gontory dalam rangka keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas kepribadian santri di TK Al-Gontory Gedangsewu Tulungagung, saran tersebut antara lain:

1. Dalam meningkatkan kualitas kepribadian santri hendaklah semua civitas sekolah atau khususnya guru agama Islam ikut merancang program kegiatan dan strategi-strategi dalam meningkatkan kualitas kepribadian yang efektif untuk peningkatan kualitas kepribadian santri serta tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dipergunakan.
2. Para guru hendaknya selalu memberikan contoh teladan tentang akhlak yang baik, dan secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam pembinaan *Akhlakul Karimah* santri, sehingga mau mencontoh dan meneladani dalam kehidupan sehari-hari apa yang dilakukan oleh guru.
3. Kepada para Orang tua, para orang tua diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang baik dalam mendidik putra-putrinya

dengan terbuka kepada sekolah yang menjadi pilihannya, serta membimbing dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di luar rumah.

4. Kepada para Santri, ingatlah bahwa para santri adalah cerminan generasi Islam masa depan. Tatkala kalian memiliki akhlak yang mulia (akhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari maka kalian akan mampu mengekspresikan dan mengeksplorasikan potensi yang kalian miliki dengan menjaga nilai-nilai yang tidak melanggar agama.